

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”.⁵⁰ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.⁵¹ Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

⁵⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

⁵¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45.

diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁵² Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank Syariah Mandiri Tulungagung yang berjumlah 32 orang.

2. Sampling

Menurut Sugiono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel⁵³. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁵⁴ Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi⁵⁵. Sedangkan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁶ Hal ini sering dipakai bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah *sampling* jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁷

⁵² Ibid, Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,...hlm.117.

⁵³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

⁵⁴ *Ibid*, hal.72

⁵⁵ *Ibid*, hal. 67

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2010), hal. 124

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal. 126

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil sama dengan populasi, dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung dengan jumlah responden 32 orang

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berupa laporan, Tabel-tabel, diagram, diagram atau sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.⁵⁸

Adapun penelitian ini menggunakan data primer diperoleh penulis dari

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, hal. 41 -42.

penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu karyawan di Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

2. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependent dan variabel independent.⁵⁹

a. Variabel dependent (Y)

Variabel dependent atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah keputusan nasabah menabung.

b. Variabel independent (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independentnya adalah mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta. 2011), hal.39

memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.⁶⁰ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor:

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat Setuju | 5 |
| b. Setuju | 4 |
| c. Ragu-ragu | 3 |
| d. Kurang Setuju | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat dan signifikan, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara angket (*kuesioner*). Metode angket/kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data angket harus disebarakan kepada responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Setiap angket dalam bentuk ini, telah tersedia alternative jawaban yang harus dipilih salah satu di antaranya sebagai jawaban yang paling tepat (*benar*). Adapun pengumpulan data lapangan dengan cara:

⁶⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hal.110.

a. Teknik Observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.⁶¹ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan manajer, mulai dari perilaku manajer, sikap manajer dan bagaimana proses ia bekerja sebagai seorang manajer.

Dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁶² Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan . Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui jawaban secara lisan dari responden yang berkenaan dengan pernyataan-pernyataan yang ingin dicari oleh peneliti.

⁶¹Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 44

⁶² Ibid, hal. 49

b. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶³ Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam angket.

Mereka diharapkan dapat memahami informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Berbeda dengan wawancara, dalam proses pengisian angket peneliti tidak lagi berhubungan dengan responden.⁶⁴ Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.

c. Teknik Dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantaranya meliputi: sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri Tulungagung, letak geografis, kondisi karyawan, jumlah karyawan, fasilitas, sarana dan prasarana yang

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 135

⁶⁴Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, hal. 54

semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “suatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dikapai sebagai bukti atau keterangan”. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan dan penyimpanan data.⁶⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Penelitian ini yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah sebuah cara untuk teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 201

Tabel 1.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teori
1	Gaya Kepemimpinan Islami (X ₁)	a. Beriman dan Bertakwa kepada Allah b. Jujur dan bermoral c. Berkompeten dan Inspiratif	Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, <i>ISLAMIC LEADERSHIP Membangun SuperLeadership Melalui Kecerdasan Spiritual</i> , Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
2	Motivasi Kerja (X ₂)	a. Kebutuhan b. Dorongan untuk berbuat dan bertindak c. Tujuan yang diinginkan	Kadarisman, <i>Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia</i> , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
3	Kinerja Karyawan (Y)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Kemandirian	Robbins Stephen P. <i>Perilaku Organisasi PT Indeks</i> , Jakarta: Kelompok Gramedia.

E. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam

penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa sebagai berikut:

a. Uji Keabsahan Data

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keasahan suatu instrumen.⁶⁶ Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud. Metode yang dering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item total *correlation*.⁶⁷

2) Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah

⁶⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kedua, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.168.

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009), hlm.95.

Alpha Cronbach diukur berdasarkan Alpha Cronbach 0 sampai 4. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil Alpha Cronbach > 0.60 . jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁶⁸

b. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistic lainnya.⁶⁹

1) Uji Normalitas

Merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷⁰ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan

⁶⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*....hlm.97.

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009).hlm.83.

⁷⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009).hlm.77.

bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

2) Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.⁷¹

c. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/ dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan linier.⁷² Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu gaya kepemimpinan Islami (X_1), motivasi kerja (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

⁷¹ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multikovariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), hlm.60.

⁷² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 269

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = *variable dependent* (kinerja karyawan)

X_1 = *variable independent* (gaya kepemimpinan)

X_2 = *variable independent* (motivasi kerja)

a = konstanta atau bilangan (harga Y bila $X = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variable dependen* yang didasarkan pada perubahan *variable*

independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.⁷³

d. Pengaruh Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-F.

⁷³ Widarjono, *Analisis Statistik Multivariant Terapan... .*, hal. 25

1) Uji-t

Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

2) Uji-F

Uji-F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

e. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (goodness fit). Besar sumbangan atau kontribusi variabel independen variabel (gaya kepemimpinan Islami dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 <$

1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi.⁷⁴

⁷⁴ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan...* , hal. 19